

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan agama para santri. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, tantangan yang dihadapi oleh lulusan pesantren semakin kompleks, terutama dalam memasuki dunia kerja yang kompetitif. Banyak santri yang mengalami kesulitan dalam merencanakan dan mengembangkan karir mereka setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren. Hal ini disebabkan oleh kurangnya layanan bimbingan karir yang terstruktur dan sistematis di lingkungan pesantren.

Pesantren adalah lembaga pendidikan agama dengan tujuan utama untuk menciptakan orang-orang yang ahli agama. Pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dari yang lain sistem pendidikan disebabkan oleh budaya yang harus adadipertahankan serta metode pengajaran standar dengan dasar utama Alquran, Hadis dan Ijtihad.¹

Bimbingan karier merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.²

¹ Rika Mahrisa et al., "Pesantren Dan Sejarah Perkembangannya Di Indonesia," *Jurnal Abdi Ilmu* 13, no. 2 (2020): h. 35.

² Anggi Jatmiko, "Bimbingan Karier Sebagai Upaya Menumbuhkan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Di Pondok Pesantren Entrepreneur Ad Dhuha Pajangan Bantul," *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling* 2, no. 1 (2022): h. 76, doi:10.35719/sjigc.v2i1.13.

Dalam Islam, perencanaan karir dan usaha untuk meraih masa depan yang lebih baik sangat dianjurkan. Seperti firman Allah Swt dalam surah Al-Qashash ayat 77 berikut:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi; dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”* (Q.S. Al-Qashash: 77)³.

Ayat diatas mengajarkan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat. Dalam konteks bimbingan karir, santri perlu memahami bahwa berusaha mendapatkan pekerjaan yang baik, mengembangkan keterampilan, dan meraih kesuksesan duniawi merupakan bagian dari ibadah, selama tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Muntolib, Alim, dan Rahman menunjukkan bahwa santri tingkat SMA di pesantren sering menghadapi masalah dalam kematangan karir, seperti ketidakmampuan dalam mempersiapkan dan merencanakan karir dengan baik. Kurangnya informasi mengenai peluang kerja, pendidikan lanjutan, dan keterampilan pengambilan keputusan menjadi faktor penghambat dalam pengembangan karir santri. Selain itu, layanan bimbingan karir yang ada sering kali belum optimal

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Madina Raihan Makmur, 2021).

dalam membantu santri mengenali minat dan bakat mereka, sehingga potensi yang dimiliki tidak berkembang secara maksimal.⁴

Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Wardiansyah menyoroti pentingnya bimbingan dan konseling karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri di pesantren. Melalui layanan bimbingan karir yang efektif, santri dapat lebih memahami potensi diri dan memiliki arah yang jelas dalam perencanaan masa depan mereka. Namun, implementasi layanan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan minimnya fasilitas pendukung.⁵

Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* di Kota Serang, Banten, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan santri tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan layanan bimbingan karir yang komprehensif dan terintegrasi dalam kurikulum pesantren. Revitalisasi layanan bimbingan dan konseling di pesantren menjadi langkah strategis untuk memastikan santri memiliki kesiapan mental, emosional, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia profesional.

Dengan adanya layanan bimbingan karir yang efektif, diharapkan santri Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* dapat mengembangkan potensi diri secara optimal, memiliki perencanaan

⁴ Muntolib Muntolib, Akhmad Alim, dan Imas Kania Rahman, "Program Bimbingan Dan Konseling Kematangan Karir Santri SMA Pondok Pesantren," *Inspiratif Pendidikan* 12, no. 2 (2023): h. 818.

⁵ Jumi Adela Wardiansyah, "Bimbingan dan Konseling Karir Bagi Santri Pondok Pesantren Putri Muslimat Samalanga dalam Mengembangkan Usaha Souvenir," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): h. 2813, doi:10.31004/basicedu.v6i2.2476.

karir yang jelas, dan mampu bersaing di dunia kerja tanpa meninggalkan nilai-nilai Islami yang telah ditanamkan selama masa pendidikan di pesantren.

Pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten dirancang untuk membantu santri dalam merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik. Program ini dilakukan secara sistematis melalui berbagai tahapan. Peneliti melakukan pra observasi dalam proses bimbingan karir dimulai dengan asesmen awal untuk mengidentifikasi minat, bakat, serta potensi santri. Yang melakukan asesmen adalah guru BK dengan dukungan kepala pesantren. Kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, serta tes bakat dan minat. Dengan demikian, santri dapat lebih memahami potensi mereka sendiri serta mendapatkan arahan yang lebih jelas dalam menentukan jalur karir yang sesuai. Setelah asesmen, pesantren memberikan layanan penyuluhan karir yang berisi informasi mengenai peluang kerja, pendidikan lanjutan, serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan di dunia profesional.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Layanan Bimbingan Karir Pada Santri Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi layanan bimbingan karir bagi santri di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis implementasi layanan bimbingan karir bagi santri di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir di Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam konteks bimbingan karir di lingkungan pesantren.
 - b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bimbingan karir di lembaga pendidikan berbasis keagamaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pesantren, sebagai masukan bagi pengelola Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* dalam meningkatkan layanan bimbingan karir bagi santri.

- b. Bagi Santri, membantu santri dalam memahami potensi diri, merencanakan karir, serta memperoleh wawasan tentang dunia kerja sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- c. Bagi Guru dan Konselor, sebagai bahan evaluasi dalam menyusun strategi dan metode yang lebih efektif dalam membimbing santri dalam perencanaan karir.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Muntolib, Alim, dan Rahman (2023)⁶ dengan judul “Program Bimbingan dan Konseling Kematangan Karir Santri SMA Pondok Pesantren.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa program bimbingan dan konseling yang diterapkan mampu meningkatkan kematangan karir santri. Santri menjadi lebih mampu merencanakan dan mempersiapkan karir mereka dengan baik.

Penelitian oleh Wardiansyah (2022)⁷ dengan judul “Bimbingan dan Konseling Karir Bagi Santri Pondok Pesantren Putri Muslimat Samalanga dalam Mengembangkan Usaha Souvenir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan layanan bimbingan dan konseling karir efektif dalam membantu santri mengembangkan keterampilan kewirausahaan, khususnya dalam usaha pembuatan souvenir, sehingga santri memiliki kesiapan untuk terjun ke dunia usaha.

⁶ Muntolib, Alim, and Rahman, “Program Bimbingan Dan Konseling Kematangan Karir Santri SMA Pondok Pesantren.”

⁷ Wardiansyah, “Bimbingan Dan Konseling Karir Bagi Santri Pondok Pesantren Putri Muslimat Samalanga Dalam Mengembangkan Usaha Souvenir.”

Penelitian oleh Fachrurrazi, Fitri, dan Hidayat (2023)⁸ dengan judul “Bimbingan dan Konseling di Pesantren Berlandaskan Nilai Religiusitas”. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan analisis isi. Hasil penelitian Terdapat lima landasan dasar (filosofis, psikologis, empiris, regulatif, sosial-budaya/pengalaman beragama) dan dua domain utama (pengasuhan dan pendidikan) dalam mengintegrasikan nilai-nilai religiusitas ke dalam layanan bimbingan dan konseling di pesantren.

Penelitian oleh Shobrina (2024)⁹ berjudul “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa”. Menggunakan studi literatur dengan menganalisis berbagai jurnal dan artikel terkait. Hasil penelitian layanan bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa mengambil keputusan karier yang tepat, dengan memberikan informasi dan arahan sesuai minat dan bakat siswa.

Penelitian oleh Anggi Jatmiko (2020)¹⁰ “Layanan Bimbingan Karier dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul”. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan layanan

⁸ Muhammad Fachrurrazi, Susi Fitri, and Dede Rahmat Hidayat, “Bimbingan Dan Konseling Di Pesantren Berlandaskan Nilai Religiusitas: Kajian Teori Dan Pola Dasar,” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): h. 596, <https://doi.org/10.29210/1202322996>.

⁹ Shobrina Shobrina, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa,” *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (JRbk)* 9, no. 1 (2024): h. 2209–16.

¹⁰ Anggi Jatmiko, “Layanan Bimbingan Karier Dalam Menumbuhkan Etos Kerja Islami Di Pondok Pesantren Terpadu Al-Mumtaz Gunungkidul,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): h. 82–93, <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.20>.

bimbingan karier yang diterapkan mampu menumbuhkan etos kerja Islami pada santri, ditunjukkan dengan peningkatan disiplin, tanggung jawab, dan semangat kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Penelitian oleh Indahsari dan Khusumadewi (2021)¹¹ dengan judul “Perencanaan Karir Santriwati di Pondok Pesantren: Sebuah Kajian Fenomenologi”. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan kesadaran diri dan semangat individu santriwati dalam mencari informasi karir secara mandiri berperan penting dalam perencanaan karir mereka. Kesadaran diri dan semangat individu santriwati dalam mencari informasi karir secara mandiri berperan penting dalam perencanaan karir mereka.

Penelitian oleh Fakhriyani dan Sa'idah (2023)¹² dengan judul “Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian pra eksperimen, yakni *One Group Pretest – Posttest Design*. Hasil penelitian membuktikan bahwa layanan bimbingan karier efektif untuk meningkatkan perencanaan karier pada santri tingkat akhir.

Penelitian oleh Pebby Anggerina (2021)¹³ dengan judul

¹¹ Herdiana Putri Indahsari and Ari Khusumadewi, “Perencanaan Karir Santriwati Di Pondok Pesantren: Sebuah Kajian Fenomenologi,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): h. 2430–40, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.788>.

¹² Diana Vidya Fakhriyani and Ishlakhatu Sa'idah, “Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir,” *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 9, no. 2 (2023): h. 107–15, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/article/view/12345%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/article/download/12345/6699>.

¹³ Pebby Anggerina Eka Lausia, “Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Dan Bakat Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung,” *Skipsi: UIN Raden Intan Lampung* (2021): h. 1-80.

“Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Wayhalim Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami pelaksanaan bimbingan karir dalam mengembangkan minat dan bakat santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Al Hikmah dilakukan melalui berbagai metode, termasuk konseling individual, diskusi kelompok, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian oleh Iswara, Prasetyani, dan Sauda (2021)¹⁴ “Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menyatakan bahwa dari 20 narasumber yang diwawancarai, 15 diantaranya menyatakan bahwa terdapat layanan bimbingan karir di SMK nya dahulu, 5 narasumber sisanya menyatakan tidak terdapat layanan bimbingan karir. Sehingga, peranan layanan bimbingan karir di SMK terbukti efektif.

Penelitian oleh Widiyanti dan Makin (2019)¹⁵ “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia

¹⁴ Bella Iswara, Ananda Prasetyani, and Salmatus Sauda, “Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir Di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan,” *Analisis Keefektifan Layanan Bimbingan Karir Di SMK Berdasarkan Keberhasilan Karir Lulusan* 10, no. 1 (2021): 1–7, <http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/jq/article/view/1191>.

¹⁵ Trihana Widiyanti and Makin Makin, “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa Kelas Xii Smk Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019,” *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3, no. 2 (2019): 348–60, <https://doi.org/10.31316/g.couns.v3i2.323>.

Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data dilakukan dengan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan ayanan bimbingan karir SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta dilaksanakan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, yaitu (a) layanan informasi diri sendiri; (b) layanan informasi tentang /pekerjaan.

Berdasarkan kajian pustaka di atas, penelitian ini memiliki beberapa distingsi utama dibandingkan dengan penelitian terdahulu:

1. Fokus pada Santri Tahfidz . Penelitian ini secara khusus mengkaji layanan bimbingan karir bagi santri di pesantren tahfidz, yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan pesantren reguler.
2. Pendekatan Komprehensif. Penelitian ini tidak hanya mengkaji efektivitas layanan bimbingan karir, tetapi juga hambatan dan tantangan dalam implementasinya di pesantren tahfidz.
3. Integrasi Nilai Keislaman. Meskipun beberapa penelitian terdahulu meneliti bimbingan karir berbasis Islam, penelitian ini lebih mendalami bagaimana integrasi nilai-nilai keislaman dalam perencanaan karir santri tahfidz.
4. Konteks Pesantren Salsabila Tahfidz Boarding School. Penelitian ini memiliki fokus lokasi yang spesifik di Kota Serang Banten, yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.
5. Pengembangan Model Layanan Bimbingan Karir. Penelitian ini tidak hanya menganalisis layanan yang telah ada tetapi juga menawarkan model pengembangan layanan bimbingan karir yang lebih efektif bagi santri tahfidz.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdapat lima bab dimana tiap bab terdapat dari sub-sub bab yang terstruktur dan saling terkait yakni:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Memaparkan uraian konsep dan variabel serta teori-teori mengenai Layanan Bimbingan Karir Pada Santri Pondok Pesantren Salsabila Tahfidz *Boarding School* Kota Serang Banten.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Meliputi jenis metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Menguraikan secara singkat gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah, visi misi dan menguraikan hasil penelitian yang disertai dengan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada tahap penutup ini berisikan berupa kesimpulan serta saran dari hasil penelitian.